

## PERSEPSI MAHASISWA ATAS KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TEKNOLOGI TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENT* (AI) DALAM AKUNTANSI

NELLY PRIMA PUTRI

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  
Email: nellyprimaputri@upiypk.ac.id

**Abstract:** *This study aims to examine students' perceptions of the usefulness and ease of use of technology in relation to the adoption of Artificial Intelligence (AI). This study used purposive sampling, with students currently pursuing a bachelor's degree in accounting at Universitas Putra Indonesia YPTK Padang as the sample. The analysis method used was multiple regression, using SmartPLS 3 as the analytical tool with the SEM PLS model. The results showed that: 1) Perceptions of the usefulness of technology influence the intention to adopt technology; 2) Perceptions of the ease of use of technology influence the intention to adopt technology.*

**Keywords:** *Technology Adoption, Artificial Intelligence, Technology Usefulness.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi mahasiswa atas kegunaan dan kemudahan teknologi terhadap adopsi teknologi Artificial Intelligent (AI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 akuntansi di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda, alat analisisnya SmartPLS 3 dengan model SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi atas kegunaan teknologi berpengaruh terhadap minat adopsi teknologi 2) Persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap minat adopsi teknologi.

**Kata Kunci:** Adopsi Teknologi, Artificial Intelligent, Kegunaan Teknologi.

### A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) telah memicu gelombang transformasi yang besar di berbagai bidang, tidak terkecuali akuntansi. Mengingat sebagian besar tugas akuntansi bersifat monoton dan berpola baku—misalnya pencatatan transaksi, penginputan voucher, hingga pembuatan laporan keuangan—sektor ini menjadi sangat potensial untuk mengintegrasikan teknologi AI (Damerji & Salimi, 2021). Dengan teknologi baru seperti *electronic data interface* (EDI) dan *file transfer protocol* (FTP), proses-proses ini dapat diotomatisasi.

Teknologi AI juga meningkatkan pengambilan keputusan cerdas dengan menganalisis data kompleks, membantu dalam pengungkapan pola dan hubungan yang rumit untuk prediksi biaya dengan tingkat akurasi yang tinggi (Akmaluddin & Dewayanto, 2023). Adopsi AI dalam akuntansi membantu mengurangi kemungkinan penipuan, meningkatkan kualitas informasi akuntansi, dan mempercepat proses operasional (Hasan, 2022), memberikan lebih banyak waktu bagi akuntan untuk tugas-tugas bernilai tambah (Liu et al., 2023). Mahasiswa akuntansi harus mengembangkan keterampilan dan tanggap terhadap tren industri agar siap menjadi profesional yang mampu menghadapi tantangan teknologi (Sugiarta et al., 2023). Kesiapan teknologi ini sangat bergantung pada kualitas pendidikan (Blut & Wang, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, terutama terkait dengan persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi. Penelitian Nouraldeen (2023) yang dilakukan terhadap 330 mahasiswa akuntansi di negara Lebanon menunjukkan bahwa *technology readiness* berpengaruh terhadap adopsi teknologi AI. Sedangkan pada penelitian Sudaryanto et al. (2023) yang dilakukan terhadap 152 mahasiswa akuntansi di daerah Jakarta, Indonesia, menyatakan bahwa *technology readiness* tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi AI. Hal tersebut disebabkan karena integrasi AI di Indonesia masih di tahap yang sangat awal sehingga mahasiswa masih belum bisa memprediksi kegunaannya di masa mendatang. Kemudian penelitian Pajany (2021) dan Sudaryanto et al. (2023) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat adopsi

teknologi AI oleh mahasiswa akuntansi. Penelitian (Prasetio, 2024 dalam Salim et al, 2025) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki tingkat pengetahuan yang sedang tentang AI, yaitu sebesar 55,2%. Namun sayangnya, tingkat kesadaran mereka terhadap pentingnya AI hanya sebesar 48,5%, dan keterampilan menggunakan AI hanya 46,2%. Situasi ini mencerminkan bahwa banyak mahasiswa masih kurang memiliki kesiapan dalam menyongsong perkembangan teknologi di ranah akuntansi. Selain itu, penelitian oleh (Cahyani dan Suhartini, 2024 dalam Salim et al, 2025) membuktikan pandangan seseorang mengenai kemudahan dan kegunaan AI memiliki dampak besar terhadap keinginannya untuk mulai menggunakan teknologi tersebut. Sementara itu, kesiapan teknologi seperti fasilitas atau akses terhadap AI tidak terlalu berpengaruh. Ini menunjukkan bahwa faktor utama yang menentukan apakah seseorang mau menggunakan AI adalah bagaimana ia menilai kegunaan dan kemudahan teknologi tersebut. Sementara penelitian Nouraldeen (2023) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi AI dan penelitian Amdanata et al. (2023) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi AI.

Pendekatan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah cara yang baik untuk memahami lebih dalam penerimaan suatu teknologi. Model ini berpendapat bahwa individu akan menggunakan teknologi berdasarkan dua faktor utama: persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Qingxiang Ma, 2004). Sederhananya, jika teknologi dianggap menguntungkan dan tidak rumit, orang akan termotivasi untuk menggunakannya. Bagi mahasiswa, teori TAM ini sangat berlaku: mereka yang melihat AI sebagai alat bantu yang efektif dan mudah akan cenderung mengadopsinya, sementara yang merasa AI sulit atau tidak memiliki nilai tambah yang jelas, kecil kemungkinannya untuk tertarik menggunakan.

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang merupakan salah satu kampus swasta yang ada di Kota Padang Sumatera Barat. Sebagai salah satu kampus di Kota Padang yang memiliki ratusan mahasiswa akuntansi tiap tahunnya, diproyeksikan akan menjadi bagian dari tenaga profesional di bidang akuntansi di masa depan. Karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap penerapan teknologi AI, khususnya terkait aspek kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya. Jika pandangan mereka kurang positif, strategi baru diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan AI mereka. Melalui studi ini, kita dapat mengidentifikasi kendala yang menghambat ketertarikan mahasiswa terhadap AI. Apakah ini karena kesulitan operasional atau kurangnya pemahaman akan manfaat nyata? Menjawab pertanyaan-pertanyaan ini akan sangat berkontribusi pada pengembangan sistem pendidikan yang lebih adaptif. Oleh karena itu, penelitian mengenai pandangan mahasiswa akuntansi tentang manfaat dan kemudahan AI sangat krusial. Temuan penelitian akan menunjukkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi yang semakin berkembang, yang merupakan elemen vital dalam profesi akuntansi di masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kegunaan teknologi (X1) dan persepsi kemudahan teknologi (X2) terhadap adopsi teknologi AI (Y) pada mahasiswa akuntansi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan distribusi kuesioner. Kuesioner disebar menggunakan aplikasi *Google Form* dimana tautan kuesioner disebar melalui media sosial seperti Instagram dan whatsapp. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 akuntansi di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya akan dianalisis menggunakan SmartPLS 3 dengan model SEM PLS. Pengujian *outer model* dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas akan diukur dengan *Cronbach's alpha*, *outer loadings*, and *average variance extracted (AVE)*. Kemudian akan dilakukan uji inner model yang terdiri dari uji *predictive relevance (Q2)*, uji *effect size*, uji *goodness of fit*, *path coefficient*, dan koefisien determinasi ( $r^2$ ).

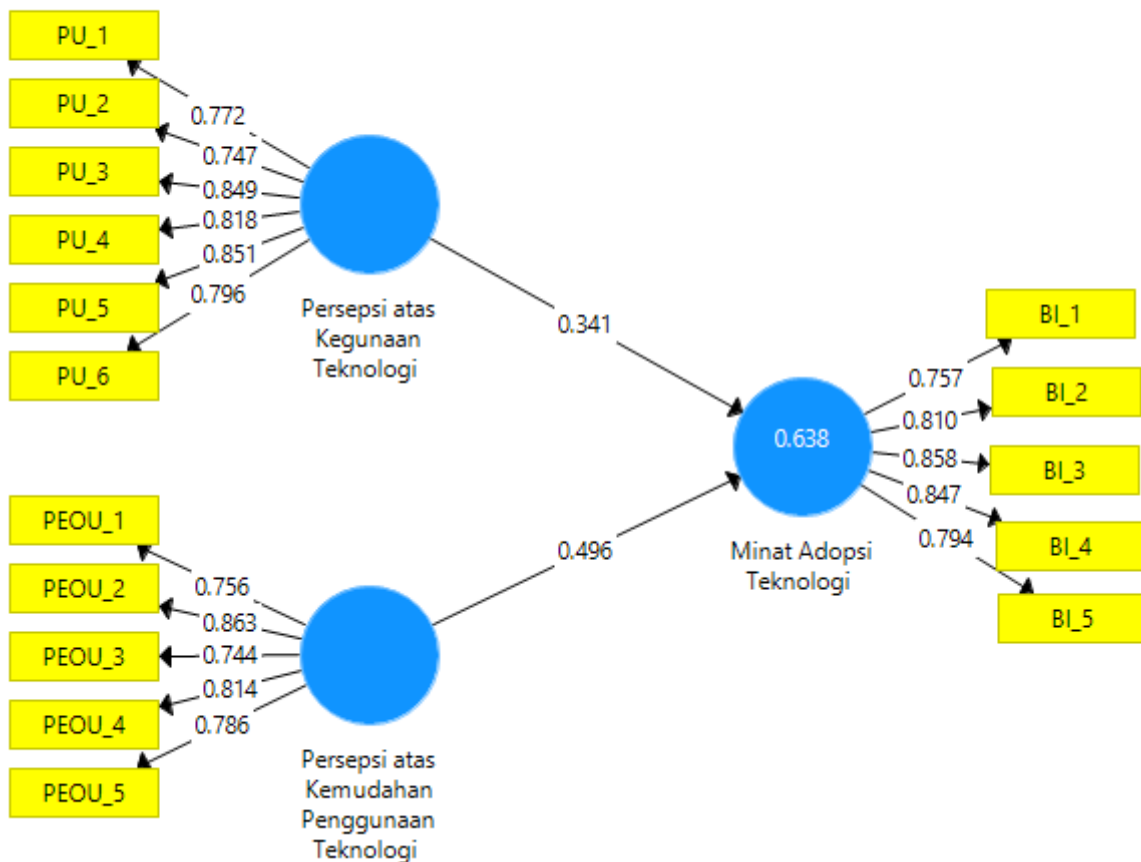
### C. Hasil dan Pembahasan

#### Pengujian dan Model Pengukuran

Pada pengujian model pengukuran, diawal pengujian data diinput ke dalam Microsoft Excel 2016 kemudian disimpan dalam format file CSV (*Comma Separated Value*). Data yang dipindahkan dalam format CSV ini tidak boleh ada yang kosong, setelah itu dilakukan pengujian yang di uji dengan SEM (*Structural Equational Model*) dan menggunakan program Smart PLS 3.0.

#### Uji Validitas

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika korelasinya lebih dari 0,70 dengan konstruk yang dijadikan alat ukur. Namun demikian menurut Chin dalam Ghozali (2012) untuk penelitian tahap pertama dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. Penelitian ini menggunakan standar loading 0,50. Berikut akan disajikan gambar model antar konstruk output:



Gambar 1: Model Antar Konstruk Output SmartPLS Awal (PLS Algorithm)

Dari model konstruk awal pada Gambar 1 dapat dilihat outer loading untuk tiap indicator yang dimiliki oleh setiap variabel laten sebagai berikut:

Tabel 1  
 Hasil Uji *Outer Loadings*

	Minat Adopsi Teknologi	Persepsi atas Kegunaan Teknologi	Persepsi atas Kemudahan Penggunaan Teknologi
BI_1	0.757		
BI_2	0.810		
BI_3	0.858		
BI_4	0.847		

<b>BI_5</b>	<b>0.794</b>
<b>PEOU_1</b>	<b>0.756</b>
<b>PEOU_2</b>	<b>0.863</b>
<b>PEOU_3</b>	<b>0.744</b>
<b>PEOU_4</b>	<b>0.814</b>
<b>PEOU_5</b>	<b>0.786</b>
<b>PU_1</b>	<b>0.772</b>
<b>PU_2</b>	<b>0.747</b>
<b>PU_3</b>	<b>0.849</b>
<b>PU_4</b>	<b>0.818</b>
<b>PU_5</b>	<b>0.851</b>
<b>PU_6</b>	<b>0.796</b>

Sumber: data diolah, 2026

Pada tabel 1, terdapat nilai *outer loading* penelitian, dan dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* pada setiap indicator berada diatas 0,50 yang berarti bahwa semua indicator yang diuji didalam penelitian ini adalah valid. Selain itu, untuk melihat valid atau tidaknya data penelitian juga dapat dilihat dari nilai AVE dan data dikatakan valid jika nilai AVE lebih besar dari 0,50. Berikut akan disajikan data *Average Variance Extract* (AVE) pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2  
 Hasil Uji *Average Variance Extract*

	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Minat Adopsi Teknologi</b>	<b>0.663</b>
<b>Persepsi atas Kegunaan Teknologi</b>	<b>0.650</b>
<b>Persepsi atas Kemudahan Penggunaan Teknologi</b>	<b>0.630</b>

Sumber: data diolah, 2026

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa konstruk minat adopsi teknologi, persepsi atas kegunaan teknologi dan persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi memiliki nilai AVE diatas 0,50. Hal ini membuktikan bahwa semua konstruk dalam model penelitian mempunyai validitas diskriminan yang baik.

### Uji Reabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran tersebut mempunyai akurasi dan ketepatan pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu maka dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang bisa memberikan hasil pengukuran yang dapat dipercaya (*reliable*). Reliabilitas instrument dalam penelitian ini diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbachs alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2012).

Tabel 3  
Hasil Uji *Composite Reliability*

	<b>Composite Reliability</b>
<b>Minat Adopsi Teknologi</b>	<b>0.908</b>
<b>Persepsi atas Kegunaan Teknologi</b>	<b>0.918</b>
<b>Persepsi atas Kemudahan Penggunaan Teknologi</b>	<b>0.895</b>

Sumber: data diolah, 2026

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* semua variabel diatas 0,70 dapat diartikan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria (reliable).

Tabel 4  
Hasil Uji *Cronbach Alpha*

	<b>Cronbach's Alpha</b>
<b>Minat Adopsi Teknologi</b>	<b>0.872</b>
<b>Persepsi atas Kegunaan Teknologi</b>	<b>0.892</b>
<b>Persepsi atas Kemudahan Penggunaan Teknologi</b>	<b>0.852</b>

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik, karena semua konstruk yang reabilitasnya baik apabila nilai *Cronbach alpha* besar dari 0,70 dan pada tabel diatas semua konstruk memiliki nilai *Cronbach alpha* diatas 0,70.

### **Pengujian Model Struktural dan Hipotesis**

Semua konstruk pada model sudah memenuhi kriteria *outer model*, maka dilakukan pengujian model struktural (inner model) dengan melihat nilai R<sup>2</sup> pada variabel dependen atau terikat. Perubahan nilai *R square* digunakan untuk menilai variabel dependen apakah memiliki pengaruh terhadap variabel independen tertentu. Nilai *R square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5  
Hasil Uji R Square

	<b>R Square</b>
<b>Minat Adopsi Teknologi</b>	<b>0.638</b>

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* untuk variabel minat adopsi teknologi yaitu 0,638 yang dapat dikatakan bahwa variabel minat adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi atas kegunaan teknologi dan persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi sebesar 63,8% sedangkan sisanya yaitu 36,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 6  
Hasil Uji T Statistics

	Original Sample (O)	T Statistics
Persepsi atas Kegunaan Teknologi -> Minat Adopsi Teknologi	0.341	2.700
Persepsi atas Kemudahan Penggunaan Teknologi -> Minat Adopsi Teknologi	0.496	4.151

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa:

- Hubungan antara persepsi atas kegunaan teknologi dengan minat adopsi teknologi adalah signifikan dengan T hitung sebesar 2,700 > dari t tabel 1,96 dan nilai original sample adalah 0,341 maka arah hubungan antara persepsi atas kegunaan teknologi dengan minat adopsi teknologi adalah positif.
- Hubungan antara persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi dengan minat adopsi teknologi adalah signifikan dengan T hitung sebesar 4,151 > dari t tabel 1,96 dan nilai original sample adalah 0,496 maka arah hubungan antara persepsi atas kegunaan teknologi dengan minat adopsi teknologi adalah positif.

#### Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan variabel-variabel independen (persepsi atas kegunaan teknologi dan persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi) dan variabel dependen (minat adopsi teknologi) sebagai berikut:

- Persepsi atas kegunaan teknologi berpengaruh terhadap minat adopsi teknologi karena t hitung (2,700) lebih besar dari t tabel (1,96). Penelitian ini mengindikasikan secara keseluruhan persepsi atas kegunaan teknologi berpengaruh positif terhadap minat adopsi teknologi. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat adopsi suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh penggunanya. Di ranah akuntansi, system atau alat baru akan lebih cepat diterima apabila terbukti mampu mengoptimalkan efisiensi, menjaga akurasi, serta mempercepat seluruh siklus pencatatan dan pelaporan keuangan (Chrisht, 2021).
- Persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap minat adopsi teknologi karena t hitung (4,151) lebih besar dari t tabel (1,96). Penelitian ini mengindikasikan secara keseluruhan persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap minat adopsi teknologi. Hal ini dapat diartikan bahwa peluang adopsi teknologi akan meningkat signifikan jika system tersebut dinilai praktis dan mudah dipahami. Mengingat prosedur akuntansi sering kali rumit, aspek intuitif dan ramah pengguna (user-friendly) menjadi factor penentu dalam menarik minat pengguna terhadap kecerdasan buatan (AI). Sebaliknya, seaneh apapun manfaat kecerdasan buatan (AI) risiko penolakan tetap tinggi jika sistemnya terlalu rumit dijalankan. Oleh sebab itu, aspek navigasi yang sederhana, tampilan visual yang bersahabat, serta panduan yang jelas merupakan elemen krusial yang harus dipenuhi (Ahmi, 2019).

#### D. Penutup

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi atas kegunaan teknologi dan persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat adopsi teknologi sebesar 63,8%, ini membuktikan bahwa variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan karakteristik dan pola adopsi AI di kalangan mahasiswa akuntansi.

### Daftar Pustaka

- Akmaluddin,M.,& Dewayanto,T. (2023). Systematic Literature Review: Implementasi Artificial Intelligence Dan Machin Elearning Pada Bidang Akuntansi Manajemen. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4),1–11.<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Amdanata, Donal Devi; et al (2023). Apakah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Artificial Intelligence Dalam Akuntansi? *Jurnal Akuntansi Kompetif*.
- Blut,M., & Wang,C. (2020). Technology readiness: a meta-analysis of conceptualizations of the construct and its impact on technology usage. In *Journal of the Academy of Marketing Science* (Vol.48, Issue 4,pp. 649–669).Springer.<https://doi.org/10.1007/s11747-01900680-8>
- Damerji,H.,& Salimi,A. (2021).Mediating effect of use perceptions on technology readiness and adoption of artificial intelligence in accounting. *Accounting Education*, 30(2), 107–130. <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1872035>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasan,A.R. (2022). Artificial Intelligence (AI) in Accounting & Auditing: A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 10 (01), 440–465. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>
- Liu,L.-L.,Su,Y.-J.,& Chiang,C.H. (2023). Research from RPA Advancement to AI Intelligent Automation Development: Taking the Accounting Service Industry in Taiwan as an Example. *Advances in Management and Applied Economics*, 55–91. <https://doi.org/10.47260/amae/1333>
- Nouraldeen,R.M. (2023). The impact of technology readiness and use perceptions on students' adoption of artificial intelligence: the moderating role of gender. *Development and Learning in Organizations*, 37(3), 7–10.<https://doi.org/10.1108/DLO-07-2022-0133>
- Pajany,P. (2021). AI Transformative Influence: Extending the TRAM to Management Student's AI's Machine Learning Adoption.
- S. A. E. S. L. S. D. A. W. Margaret H Christ, "Prepare for takeoff: improving asset measurement and audit quality with drone-enabled inventory audit procedures," *Review of Accounting Studies*, vol. 26, no. 4, pp. 1323-1343, 2021.
- Salim, J.S. et al. (2025). Persepsi Mahasiswa Atas Kegunaan dan Kemudahan Teknologi Terhadap Adopsi Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi. *JAMEK (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*. Vol 05, No 02, Mei 2025. ISSN 2774-809X.
- Sudaryanto,M.R., et al. (2023). The Effect of Technology Readiness, Digital Competence, Perceived Usefulness, and Ease of Use on Accounting Students Artificial Intelligence Technology Adoption. *E3S Web of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804055>
- Sugiarta,I.K et al (2023). Work Readiness of Accounting Vocational Education Students in Facing the Era of the Industry 4.0 and Society 5.0. *International Journal of Education, Learning and Development*, 11(9),1–8. <https://doi.org/10.37745/ijeld.2013/vol11n918>
- Qingxiong Ma. (2004) "The technology acceptance model: A meta-analysis of empirical findings," *Journal of Organizational and End User Computing*, pp. 59-72.
- Z. Lanlan, A. Ahmi and O. M. J. Popoola, "Perceived ease of use, perceived usefulness and the usage of computerized accounting systems: A performance of micro and small enterprises (mses) in china," *International Journal of Recent Technology and Engineering*, vol. 8, no. 2, pp. 324-331, 2019.